

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGGUNAKAN
METODE DISKUSI DI KELAS IV**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**ADEL BERTUS
NIM F34212033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MENGGUNAKAN METODE DISKUSI DI KELAS IV

Adel Bertus, Sugiyono, Budiman Tampubolon
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
e-Mail: adelbertus72@yahoo.com

Abstrak: Judul penelitian “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak*”. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajarn Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, bentuk penelitiannya adalah Penelitian Tindakan Kelas, sifat penelitian kolaboratif, thenik analisis data menggunakan perhitungan rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat: (1) kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi kelompok siklus I rata-rata 2,58, kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi kelompok siklus II rata-rata 4,42 kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 1,84. (2) kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi kelompok siklus I rata-rata 2,36, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi kelompok siklus II rata-rata 3,55 kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 1,19. (3) hasil belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi kelompok siklus I rata-rata 58,46, hasil belajar siswa siklus II rata-rata 81,53 hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 23,07.

Kata Kunci : Peningkatan Hasil Belajar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Metode Diskusi Kelompok.

Abstract: The title of the study "Improving Student Results In Social Sciences Learning Method Using Classroom Discussion Group IV State Elementary School 02 Ringo Banyuke District of Hulu Hedgehog". The problem in this study is whether to use the method of group discussion in class IV State Elementary

School 02 Ringo Kecamatan Banyuke Upper Porcupine District can improve the learning outcomes of students in the social sciences. The purpose of this research is to mendeskripsikan improving student learning outcomes in the Social Sciences pembelajaran using group discussion in class IV State Elementary School 02 Ringo District of Hulu Banyuke Porcupine District. The method used is descriptive method, the form of research is classroom action research, the nature of collaborative research, thenik data analysis using the average calculation. The results showed that the learning of Social Sciences in Public Elementary School fourth grade 02 Ringo District of Hulu Banyuke Porcupine District using group discussion method can improve student learning outcomes. Can be seen: (1) the ability of teachers to plan learning social science by using the method of discussion kelompok first cycle average of 2.58, the ability of teachers to plan learning social science by using the method of discussion kelompok second cycle on average 4.42 abilities teachers plan learning increased by 1.84. (2) the ability of teachers in implementing the learning of social science by using the method of discussion kelompok first cycle an average of 2.36, the ability of teachers in implementing the learning of social science by using the method of discussion kelompok second cycle an average of 3.55 ability of teachers to implement learning increased by 1.19. (3) the learning outcomes of students in the social sciences by using the method of discussion kelompok first cycle average of 58.46, second cycle student learning outcomes on average 81.53 learning outcomes of students increased by 23.07.

Keywords: Improving Learning Outcomes, Learning Social Sciences, and Methods Group Discussion.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No 20 tahun 2003). Pendidikan yang berkualitas dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari penggunaan bahan pelajaran, strategi, dan media pembelajaran. Meningkatkan kualitas pendidikan bergantung pada pemahaman seorang guru terhadap tugasnya dan tidak terlepas dari bagaimana cara menerapkan metode dalam pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Dalam bahasa Inggris, method berarti cara. Apabila kita kaitkan dengan pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa. Karena metode lebih menekankan pada peran guru, istilah metode sering digandengkan dengan kata mengajar, yaitu metode mengajar. Dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan guru sangat penting, karena guru memegang tugas dalam mengatur pengelolaan di dalam kelas. Suasana kelas yang hidup dapat membuat siswa belajar tekun dan penuh semangat. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yang dapat memupuk kerjasama antar siswa dalam memecahkan suatu permasalahan, selain itu juga metode diskusi kelompok ini dapat menimbulkan kerja sama dari tiap- tiap siswa dengan kegiatan memecahkan suatu permasalahan dengan mendiskusikan masalah tersebut secara bersama- sama.

Menurut Hidayati (2002:13) bahwa untuk sekolah dasar, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan perpaduan mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi. Dengan demikian, Ilmu Pengetahuan Sosial bukanlah ilmu-ilmu sosial itu sendiri yang diartikannya sebagai semua bidang ilmu pengetahuan mengenai manusia dalam konteks sosialnya atau sebagai masyarakat. Jadi, Ilmu Pengetahuan Sosial bukan disiplin yang terpisah, tetapi sebuah payung kajian masalah yang memayungi disiplin sejarah dan disiplin ilmu-ilmu sosial lainnya.

Menurut Hidayati, dkk (2009:24) Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : a. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis, dan psikologi. b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial. c. Membangun komitmen dan kesadaran hidup terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Modjiono (2009:61) mengemukakan metode diskusi kelompok dapat diartikan sebagai format belajar-mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Robert L. Cilstrap (dalam Roestiyah N.K (1998:15) menyatakan bahwa diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas.

Menurut Hidayati (2002) Metode kerja kelompok memiliki kelebihan sebagai berikut : a. Bertukar pikiran, b. Menghayati permasalahan, c. Merangsang siswa untuk berpendapat, d. Mengembangkan rasa tanggung jawab, e. Membina kemampuan berbicara, f. Belajar memahami pendapat atau pikiran orang lain, g. Memberikan kesempatan belajar. Adapun kelemahan dari metode diskusi kelompok sebagai berikut : a. Memerlukan yang cukup banyak, b. Apabila siswa tidak memahami konsep dasar permasalahan maka diskusi tidak akan efektif, c. Materi pelajaran dapat menjadi lebih luas, d. Yang aktif hanya siswa tertentu saja.

Berbagai para ahli mendefinisikan pengertian belajar diantaranya Djamarah, (2005:13). “Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”, menurut Winkel (2004:59) “belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara konstan dan berbekas”. Sedangkan menurut Gagne (Slameto, 2003:13), “belajar adalah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 40-41), “hasil belajar merupakan

hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan”. Sedangkan menurut Hamalik (2006: 3) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Berdasarkan uraian diatas, adapun masalah penelitian ini adalah “Apakah metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas IV SDN 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak?” sedangkan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa kelas IV SDN 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak.

METODE

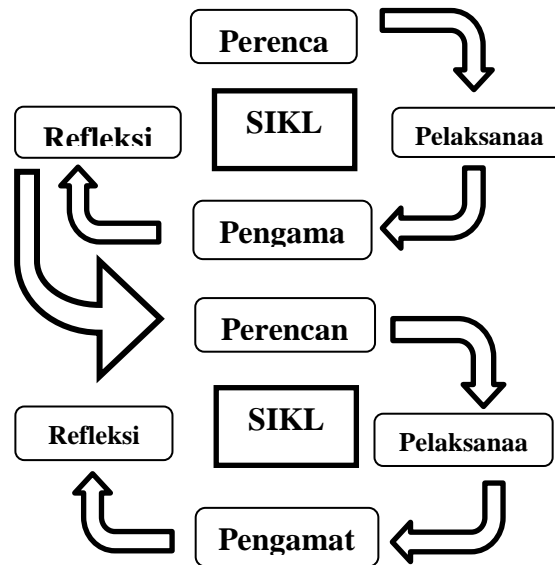
Menurut Suharsimi Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Hadari Nawawi (2007:66-88) mengemukakan. “Ada 4 metode yang dapat digunakan di dalam suatu penelitian yaitu : (1) Metode filosofis, (4) Metode deskriptif, (3) Metode historis, (4) Metode eksperimen”. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007: 63) menyatakan bahwa, metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan kata lain, metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan permasalahan peneliti dengan cara menggambarkan atau memaparkan objek penelitian berdasarkan hasil dimana penelitian ini berlangsung.

Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan orang lain yang disebut teman sejawat. Di mana peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah atau guru kelas dan peneliti dibantu mitra peneliti sebagai suatu tim, terlibat langsung pada siklus penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi serta refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Ringo Desa Ringo Lojok Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat, Yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru kelas IV sekaligus sebagai peneliti dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus 1 dilaksanakan pada Hari Selasa Tanggal 12 Agustus 2014 dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 19 Agustus 2014.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari model Suharsimi Arikunto (2007:16), yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan

(4) refleksi. Tahap-tahap metode penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.
Bagan Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto (2007:16)

Berdasarkan masalah dan sub masalah penelitian, maka data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: 1) data berupa skor kemampuan guru merencanakan pelaksanaan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan metode diskusi kelompok di kelas IV SDN 02 Ringo. 2) data berupa skor kemampuan guru melaksanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan metode diskusi kelompok di kelas IV SDN 02 Ringo. 3) data berupa nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas IV SDN 02 Ringo.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka untuk menentukan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi langsung, tes, dan catatan lapangan. a. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamat mengamati secara langsung. b. Teknik pengukuran dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa selama proses belajar, sehingga peneliti dapat merencanakan tindakan yang akan diambil dalam memperbaiki pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pemberian tindakan dilakukan melalui dua siklus, sedangkan evaluasi dilakukan diakhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Alat pengumpul data yang digunakan adalah: a) lembar observasi, digunakan sebagai alat pada teknik onservasi langsung. Menurut Wijaya Kusumah (2011: 66), "Lembar observasi merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian". Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi guru dalam merencanakan pembelajaran (IPKG I), lembar observasi guru dalam melaksanakan pembelajaran (IPKG II), b) tes, digunakan sebagai alat pengumpul

data pada teknik pengukuran. Menurut Wijaya Kusumah (2011: 78), “Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif dengan jenis tes tertulis, bentuk tes essay, dan aspek tes kognitif.

Data mengenai hasil belajar dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara klasikal. Adapun rumus yang digunakan adalah: 1) Data berupa skor keterampilan guru merancang, dan melaksanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan metode diskusi kelompok, dihitung menggunakan rata-rata (\bar{X}). Untuk menghitung rata-rata tersebut, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah seluruh skor}}{\text{indikator}}$$

- 2) Data berupa hasil belajar siswa dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan metode diskusi kelompok. Dianalisis dengan rata-rata dan persentase.

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

$\sum fx$ = jumlah semua nilai data

$\sum f$ = jumlah seluruh nilai (skor maksimum)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak*”. diuraikan dalam tahapan siklus-siklus pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti dengan subyek penelitian guru dan siswa kelas IV SDN 02 Ringo yang berjumlah 26 siswa dengan 2 siklus penelitian.

Perencanaan, Pelaksanaan dan hasil penelitian siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 12 Agustus 2014 dan siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa Tanggal 19 Agustus 2014. dapat diuraikan sebagai berikut:

Pelaksanaan dan Hasil Siklus 1

Tahap Perencanaan ini dimulai sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sebagai peneliti, terlebih dahulu mempersiapkan diri untuk memberikan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berjudul “*Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak*”. Menyiapkan alat peraga audio visual dan gambar garuda panca sila. Guru juga menyiapkan lembar observasi bagi kolaborator untuk

mengukur keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan keterampilan melaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga audio visual. 2. Pelaksanaan Penelitian siklus I berlangsung mulai Pukul 07.30-08.40 WIBA pada Hari Selasa Tanggal 12 Agustus 2014. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa, dan menecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengulang pembelajaran yang minggu lalu. Pada kegiatan ini guru bersama siswa membahas hal yang berhubungan dengan keragaman suku bangsa dan budaya. Kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok meliputi : guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, guru menyediakan media audio visual, guru menjelaskan materi keragaman suku bangsa dan budaya, dan memberikan contoh keragaman suku bangsa dan budaya. Kegiatan inti siswa dibagi kedalam 4-5 kelompok untuk mengamati media gambar audio visual keragaman suku bangsa dan budaya, dan diberi tugas kelompok, selanjutnya masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, guru membimbing masing-masing kelompok, selanjutnya guru bersama siswa menjawab hasil diskusi kelompok, dan guru bertanya kepada masing-masing kelompok tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya yang belum di mengerti atau dipahami. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya apa yang belum di pahami, setelah itu guru memberikan tugas individu soal keragaman suku bangsa dan budaya untuk dikerjakan, setelah itu guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru mengakhiri pembelajaran. Kegiatan penutup guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, selanjutnya tindak lanjut bagi siswa yang rendah nilainya diberikan pekerjaan rumah, dan mengakhiri pelajaran ditutup dengan doa. Pada tahap observasi siklus 1, pengamatan dilakukan oleh Bapak Rapiq, S. Pd. K. Yang dilakukan kepada peneliti yang melaksanakan pembelajaran IPS materi pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya menerapkan metode diskusi kelompok, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa.

Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Ringo pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
A Perumusan Tujuan Pembelajaran		
1	Kejelasan rumusan	2
2	Kelengkapan cangkup rumusan	3

3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3
	Rata-rata skor A	2,76
	B Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2
3	Keruntutan dan sistematik materi	3
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	3
	Rata-rata skor B	2,75
	C Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	2
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	3
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	3
	Rata-rata skor C	2,67
	D Sekenario/Kegiatan Pembelajaran	
1	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	2
2	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	3
3	Kesesuaian strategi dan media dengan karakteristik peserta didik	3
4	Kelengkapan langkah-langkah dan setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	2
	Rata-rata skor D	2,50
	E Penilaian Hasil Belajar	
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	2
2	Kejelasan prosedur penilaian	3
3	Kelengkapan instrumen	2
	Rata-rata skor E	2,33
	Skor total A+B+C+D+E	12,92
	Skor Rata-rata	2,58

Berdasarkan tabel tersebut diatas telah diperoleh bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, dengan kategori kurang memuaskan rata-rata 2,58.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada Siswa Kelas IV SDN 02 Ringo pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
I PRA PEMBELAJARAN		
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	2
2	Memeriksa kesiapan siswa	2
Rata-rata skor I		2,00
II MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1	Melakukan kegiatan apersepsi	3
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	2
Rata-rata skor II		2,50
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan materi pelajaran		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	2
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	2
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
Rata-rata skor IIIA		2,50
B. Pendekatan/strategi pembelajaran		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	3
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2
4	Menguasai kelas	3
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	2
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	3
Rata-rata skor IIIB		2,72
C Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	3
2	Menghasilkan pesan yang menarik	3
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	2
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	2
Rata-rata skor IIIC		2,50
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3

2	Merespon positif partisipasi siswa	3
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	3
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	2
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	2
Rata-rata skor IIID		2,67
E Kemampuan khusus pembelajaran matematika		
1	Mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dan menerapkannya dalam kejadian sehari-hari	2
2	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi (lisan atau tulisan) melalui simbol, bilangan, diagram, grafik, dan lain-lain	3
Rata-rata skor IIIE		2,50
F. Penilaian proses dan hasil belajar		
1	Memantau kemajuan belajar	3
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran	2
Rata-rata skor IIIF		2,50
G. Penggunaan bahasa		
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	3
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	3
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	2
Rata-rata skor IIIG		2,67
		Rata-rata 2,60
IV PENUTUP		
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	3
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	2
3	Melaksanakan tindak lanjut	2
Rata-rata skor IV		2,33
Skor total I+II+III+IV		9,43
Skor Rata-rata		2,36

Berdasarkan tabel tersebut diatas bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, dengan kategori kurang memuaskan rata-rata 2,36.

Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV SDN 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Siklus I

Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)
10			
20	1	20	3,85
30			
40	9	360	34,62
50			
60	9	540	34,62
70			
80	5	400	19,23
90			
100	2	200	7,69
Jumlah	26	1520	100
Rata-rata		58,46	

Berdasarkan dari tabel di atas, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya: peserta didik yang dapat nilai 20 ada 1 siswa, siswa yang dapat nilai 40 ada 9 siswa, siswa yang dapat nilai 60 ada 9 siswa, siswa yang dapat nilai 80 ada 5 siswa, dan siswa yang dapat nilai 100 ada 2 siswa. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 58,46.

Pada tahap refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus 1. Dari data yang telah diperoleh selama observasi saat pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode diskusi kelompok pada pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV SDN 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak diadakan refleksi oleh peneliti dan Bapak Rapik, S. Pd. K sebagai observer yaitu; 1) Refleksi kemampuan guru merencanakan pembelajaran Kurangnya pemahaman guru merupakan kekurangan dalam kemampuan guru untuk merencanakan pembelajaran, karena guru belum pernah menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi kelompok. 2) Refleksi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran a) Guru kurang menguasai RPP yang telah dibuat b) Guru kurang melihat keaktifan peserta didik dalam belajar c) Guru kurang membimbing peserta didik dalam belajar d) Alokasi waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan pelaksanaan e) Guru belum bisa menerapkan metode diskusi kelompok. 3) Refleksi hasil belajar peserta didik Hasil belajar siswa banyak yang dibawah rata-rata, 26 siswa belum mencapai ketuntasan dalam belajar. Kekurangan yang muncul pada siklus I akan dijadikan referensi untuk pelaksanaan siklus II, sehingga diharapkan kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II.

Pelaksanaan dan Hasil Siklus 2

Tahap perencanaan siklus II adalah guru sebagai peneliti, terlebih dahulu mempersiapkan diri untuk memberikan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berjudul "Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar

Siswa Di Kelas IV Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak". Menyiapkan alat peraga audio visual dan gambar garuda panca sila. Guru juga menyiapkan lembar observasi bagi kolaborator untuk mengukur keterampilan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan keterampilan melaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga audio visual. Tahap Pelaksanaan Penelitian siklus I berlangsung mulai Pukul 07.30-08.40 WIBA pada Hari Selasa Tanggal 19 Agustus 2014. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam pembuka, berdoa, dan menecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengulang pembelajaran yang minggu lalu. Pada kegiatan ini guru bersama siswa membahas hal yang berhubungan dengan keragaman suku bangsa dan budaya. Kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok meliputi guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, guru menyediakan media audio visual, guru menjelaskan materi keragaman suku bangsa dan budaya, dan memberikan contoh keragaman suku bangsa dan budaya. Kegiatan inti siswa dibagi kedalam 4-5 kelompok untuk mengamati media gambar audio visual keragaman suku bangsa dan budaya, dan diberi tugas kelompok, selanjutnya masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, guru membimbing masing-masing kelompok, selanjutnya guru bersama siswa menjawab hasil diskusi kelompok, dan guru bertanya kepada masing-masing kelompok tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya yang belum di mengerti atau dipahami. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya apa yang belum di pahami, setelah itu guru memberikan tugas individu soal keragaman suku bangsa dan budaya untuk dikerjakan, setelah itu guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, dan guru mengakhiri pembelajaran. Kegiatan penutup guru memberikan umpan balik kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, selanjutnya tindak lanjut bagi siswa yang rendah nilainya diberikan pekerjaan rumah, dan mengakhiri pelajaran ditutup dengan doa. Tahap observasi siklus II pengamatan dilakukan oleh Bapak Rapik, S. Pd. K Mengobservasi kemampuan guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Keterampilan guru melaksanakan pembelajaran dengan materi pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya, dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti berupa lembar perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa kelas IV SDN 02 Ringo Siklus II dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
A Perumusan Tujuan Pembelajaran		
1	Kejelasan rumusan	4
2	Kelengkapan cangkup rumusan	4
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3
Rata-rata skor A		3,67
B Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar		
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	3
3	Keruntutan dan sistematik materi	4
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	4
Rata-rata skor B		3,50
C Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4
Rata-rata skor C		3,67
D Skenario/Kegiatan Pembelajaran		
1	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	3
3	Kesesuaian strategi dan media dengan karakteristik peserta didik	4
4	Kelengkapan langkah-langkah dan setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	4
Rata-rata skor D		3,50
E Penilaian Hasil Belajar		
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3
2	Kejelasan prosedur penilaian	4
3	Kelengkapan instrumen	3
Rata-rata skor E		3,33
Skor total A+B+C+D+E		17,67
Skor Rata-rata		4,42

Berdasarkan tabel tersebut diatas bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, dengan kategori memuaskan rata-rata 4,42.

Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa kelas IV SDN 02 Ringo Siklus II dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
I PRA PEMBELAJARAN		
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
Rata-rata skor I		4
II MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1	Melakukan kegiatan apersepsi	3
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	4
Rata-rata skor II		3,50
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan materi pelajaran		
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	3
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
Rata-rata skor IIIA		3,50
B. Pendekatan/strategi pembelajaran		
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	4
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
4	Menguasai kelas	4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	3
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	4
Rata-rata skor IIIB		3,57
C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar		
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	3
2	Menghasilkan pesan yang menarik	4
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3
Rata-rata skor IIIC		3,50
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan		

siswa		
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
2	Merespon positif partisipasi siswa	4
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	3
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	4
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
Rata-rata skor IIID		3,67
E. Kemampuan khusus pembelajaran matematika		
1	Mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dan menerapkannya dalam kejadian sehari-hari	3
2	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi (lisan atau tulisan) melalui simbol, bilangan, diagram, grafik, dan lain-lain	4
Rata-rata skor IIIE		3,50
F. Penilaian proses dan hasil belajar		
1	Memantau kemajuan belajar	4
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran	4
Rata-rata skor IIIF		4
G. Penggunaan bahasa		
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	3
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	4
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
Rata-rata skor IIIG		3,67
		Rata-rata
		3,05
IV PENUTUP		
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	4
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	4
3	Melaksanakan tindak lanjut	3
Rata-rata skor IV		3,67
Skor total I+II+III+IV		14,22
Skor Rata-rata		3,55

Berdasarkan tabel tersebut diatas bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak, dengan kategori memuaskan rata-rata 3,55.

Sedangkan Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Kelas IV SDN 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Siklus II

Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)
10			
20			
30			
40	3	120	11,54
50			
60			
70			
80	15	1200	57,69
90			
100	8	800	30,77
Jumlah		2120	100
Rata-rata		81,53	

Berdasarkan dari tabel di atas, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya: peserta didik yang dapat nilai 40 ada 3 siswa, siswa yang dapat nilai 80 ada 15 siswa, dan siswa yang dapat nilai 100 ada 8 siswa. Dengan rata-rata keseluruhan adalah 81,53.

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus II yang dilakukan pada hari senin tanggal 19 Agustus 2014. Dari data yang telah diperoleh selama observasi saat pembelajaran dilakukan, diadakan refleksi oleh peneliti dan Bapak Rapiq, S. Pd. K sebagai observer yaitu; 1) Pada umumnya perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sudah baik dari perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Terjadi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran di siklus II. 2) Refleksi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, Terjadi peningkatan pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus I ke siklus II, kurangnya ketegasan guru dalam membimbing siswa adalah kekurangan yang dialami pada siklus II. 3) refleksi hasil belajar Secara keseluruhan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I siswa memperoleh nilai dengan rata-rata tidak tuntas, pada siklus II ini siswa seluruhnya dapat dikatakan tuntas dalam belajar, karena seluruh siswa sudah mengalami ketuntasan dalam belajar dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya cukup dilakukan sampai siklus II. Karena hasil belajar siswa yang ingin ditingkatkan sudah seluruhnya mencapai ketuntasan dan sudah sampai pada titik jenuh penelitian.

Pembahasan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya kelas IV SDN 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak menerapkan Metode Diskusi

Kelompok yang dilakukan peneliti sendiri dibantu oleh Bapak Rapik, S. Pd. K sebagai observer. Dalam penelitian ini diperoleh hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan guru melaksanakan pembelajaran, dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Kemampuan Guru Dalam Merencanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Sk I	Sk II
A Perumusan Tujuan Pembelajaran			
1	Kejelasan rumusan	2	4
2	Kelengkapan cangkup rumusan	3	4
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3	3
Rata-rata skor A		2,76	3,67
B Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar			
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3	3
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2	3
3	Keruntutan dan sistematik materi	3	4
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	3	4
Rata-rata skor B		2,75	3,50
C Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	2	3
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	3	4
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	3	4
Rata-rata skor C		2,67	3,67
D Skenario/Kegiatan Pembelajaran			
1	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	2	3
2	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	3	3
3	Kesesuaian strategi dan media dengan karakteristik peserta didik	3	4
4	Kelengkapan langkah-langkah dan setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	2	4
Rata-rata skor D		2,50	3,50
E Penilaian Hasil Belajar			
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	2	3
2	Kejelasan prosedur penilaian	3	4

3	Kelengkapan instrumen	2	3
Rata-rata skor E		2,33	3,33
Skor total A+B+C+D+E		12,92	17,67
Skor Rata-rata		2,58	4,42

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo pada siklus I memiliki rata-rata 2,58 dan mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 4,42 dengan peningkatan 1,84 sedangkan pada setiap siklus terlihat bahwa ada peningkatan dari semua aspek kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran.

Rekapitulasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Rekapitulasi Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Sk I	Sk II
I PRA PEMBELAJARAN			
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	2	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	2	4
Rata-rata skor I		2,00	4
II MEMBUKA PEMBELAJARAN			
1	Melakukan kegiatan apersepsi	3	3
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	2	4
Rata-rata skor II		2,50	3,50
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
A. Penguasaan materi pelajaran			
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	2	4
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	2	3
3	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	2	3
4	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	4
Rata-rata skor IIIA		2,50	3,50
B. Pendekatan/strategi pembelajaran			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	3	3
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	3	4
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	2	4
4	Menguasai kelas	3	4
5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	3

6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	2	3
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	3	4
Rata-rata skor IIIB		2,72	3,57
C Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar			
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	3	3
2	Menghasilkan pesan yang menarik	3	4
3	Menggunakan media secara efektif dan efisien	2	4
4	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	2	3
Rata-rata skor IIIC		2,50	3,50
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	4
2	Merespon positif partisipasi siswa	3	4
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	3	3
4	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	3	3
5	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	2	4
6	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	2	4
Rata-rata skor IIID		2,67	3,67
E Kemampuan khusus pembelajaran matematika			
1	Mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dan menerapkannya dalam kejadian sehari-hari	2	3
2	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi (lisan atau tulisan) melalui simbol, bilangan, diagram, grafik, dan lain-lain	3	4
Rata-rata skor IIIE		2,50	3,50
F. Penilaian proses dan hasil belajar			
1	Memantau kemajuan belajar	3	4
2	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan) pembelajaran	2	4
Rata-rata skor IIIF		2,50	4
G. Penggunaan bahasa			
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	3	3
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	3	4
3	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	2	4
Rata-rata skor IIIG		2,67	3,67
		Rata-rata	2,60 3,05
IV PENUTUP			
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	4
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	2	4

3	Melaksanakan tindak lanjut	2	3
Rata-rata skor IV		2,33	3,67
Skor total I+II+III+IV		9,43	14,22
Skor Rata-rata		2,36	3,55

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo pada siklus I memiliki rata-rata 2,36 mengalami peningkatan pada siklus II rata-rata 3,55 dengan peningkatan 1,19, sedangkan pada setiap siklus terlihat bahwa ada peningkatan dari setiap aspek kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Dari hasil siklus I dan II diperoleh rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo pada siklus I dan siklus II. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok pada Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)	Nilai	Frekuensi (f)	Fx	Persentase (%)
10				10			
20	1	20	3,85	20			
30				30			
40	9	360	34,62	40	3	120	11,54
50				50			
60	9	540	34,62	60			
70				70			
80	5	400	19,23	80	15	1200	57,69
90				90			
100	2	200	7,69	100	8	800	30,77
Jumlah	26	1520	100		26	2120	100
	Rata-rata	58,46			Rata-rata	81,53	

Berdasarkan dari tabel di atas, rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo, pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dapat diuraikan yaitu pada siklus I dengan rata-rata hasil belajar siswa 58,46 meningkat pada siklus II sebesar 81,53, yaitu terjadi peningkatan sebesar 23,07.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif antara peneliti, guru kelas IV peneliti dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok mampu meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tentang keragaman suku bangsa dan budaya pada siswa kelas IV Sekolah Dasar

Negeri 02 Ringo Kecamatan Banyuke Hulu, Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa adalah 50,55, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal di Sekolah Dasar Negeri 02 Ringo rata-rata 60. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok, maka dapat di lihat hasil nilai siklus I dan Siklus II di antaranya; kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus I rata-rata 2,76 sedangkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus II rata-rata 3,40; kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus I rata-rata 2,88 sedangkan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus II rata-rata 3,67; hasil belajar siswa siklus I rata-rata 58,46 sedangkan hasil belajar siswa siklus II rata-rata 81,53. Dari uraian di atas dapat dilihat peningkatan, kemampuan guru merencanakan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 0,64; kemampuan guru melaksanakan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 0,79; hasil belajar siswa siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 23,07.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut; 1) Untuk meningkatkan kualitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, guru harus melakukan variasi atau penerapan pembelajaran yang inovatif dan melalui model pembelajaran yang tepat. 2) Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan metodel pembelajaran yang berbeda, sehingga siswa mampu menemukan pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas (2003). *UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*, Jakarta.
- Djamarah. 2005. *"Psikologi Belajar"*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Hadari Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hamalik Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayati, dkk. 2009. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hidayati. 2002. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Uversitas Negeri Yogyakarta.
Jakarta

KTSP. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Halaman 59-79, Erlangga, Tim Bina Karya Guru.

Mudjiono dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Roestiyah, N.K. 1998, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wijaya Kusumah. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Winkel. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.